

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam susunan ekonomi nasional Indonesia. Menurut laporan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Junaedi & Kepala Seksi Pencairan Dana KPPN Curup, 2024), sektor UMKM berkontribusi sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di negara ini. Angka ini menunjukkan betapa pentingnya posisi UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun, terlepas dari kontribusi yang signifikan ini, UMKM masih dihadapkan pada berbagai masalah, khususnya terkait operasional dan manajemen.

Salah satu masalah besar yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pengelolaan stok. Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode manual dalam pencatatan stok barang, seperti buku tulis, yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakefisienan. Menurut (Pramono et al., 2020), sebanyak 72% UMKM yang menggunakan pencatatan manual mengalami ketidaksesuaian antara stok tercatat dan stok fisik, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian seperti overstock, stockout, hingga hilangnya potensi penjualan.

Toko Cahaya Fajar merupakan contoh nyata dari UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan inventori. Toko ini masih menggunakan buku tulis untuk mencatat stok dan transaksi harian, yang menyebabkan berbagai

kesalahan perhitungan, keterlambatan dalam pengadaan barang, serta ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, kondisi geografis turut memperburuk situasi. Kepala toko tinggal cukup jauh dari lokasi, sehingga kesulitan untuk memantau kondisi stok secara langsung. Hal ini berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan restock, terutama saat barang cepat habis namun tidak segera diketahui. Kepala toko hanya bisa mengunjungi toko pada awal dan pertengahan bulan untuk melakukan pengecekan dan pengiriman barang, sehingga kontrol terhadap stok menjadi tidak optimal.

Dalam praktiknya, pengiriman stok dari kepala toko ke toko umumnya dilakukan hanya pada awal bulan. Kondisi ini seringkali menyebabkan kekurangan stok di pertengahan bulan karena tidak ada pengadaan ulang yang dilakukan tepat waktu. Akibatnya, toko kehilangan peluang penjualan dan pelanggan merasa kecewa karena produk yang dibutuhkan tidak tersedia.

Dalam konteks tersebut, teknologi digital menjadi solusi potensial untuk mengatasi berbagai kendala pengelolaan inventori. Sistem inventori berbasis Android memungkinkan pencatatan dan pemantauan stok secara real-time melalui perangkat seluler, sehingga masalah keterbatasan jarak fisik tidak lagi menjadi hambatan. Implementasi sistem ini terbukti memberikan dampak positif pada UMKM. (Sulindra et al., 2022), misalnya, mencatat peningkatan efisiensi sebesar 45% dalam pencatatan stok dan penghematan waktu administrasi hingga 30% di UKM Sumber Berkat Mandiri, Blitar. Sementara itu, (Fatah et al., 2022) menunjukkan bahwa sistem serupa di UMKM Amira Shop dapat menetapkan batas

minimum stok dan mempercepat pengambilan keputusan pengadaan, sekaligus memungkinkan pemantauan dari rumah.

Meski begitu, tingkat adopsi sistem inventori berbasis Android masih tergolong rendah. Menurut Rahmat & Diyani (2024), hanya 31% UMKM di kawasan perkotaan yang telah mengadopsi sistem digital secara penuh. Mayoritas pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual karena keterbatasan pengetahuan dan biaya. Selain itu, banyak studi sebelumnya hanya bersifat kualitatif dan fokus pada pengembangan sistem tanpa mengevaluasi dampak kuantitatifnya (Chrysti & Budiman, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan riset dalam pengukuran empiris terhadap efektivitas sistem digital di UMKM kecil.

Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya personalisasi sistem agar sesuai dengan kebutuhan operasional toko kecil. (Zaki et al., 2025) mencatat bahwa aplikasi yang tidak sesuai dengan pola kerja lapangan justru menambah beban kerja pengguna. Dengan demikian, diperlukan suatu sistem yang mudah, efektif, dan dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM kecil, seperti Toko Cahaya Fajar.

Penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa sistem Android dapat meningkatkan akurasi pencatatan data stok, mempercepat waktu pencatatan, dan memungkinkan pemantauan dari jarak jauh. Ini akan dianalisis bersama metode pencatatan tradisional yang telah dipakai di Toko Cahaya Fajar. Data yang diperoleh

diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana sistem digital memberikan perbaikan nyata terhadap proses bisnis UMKM.

Dengan demikian, tujuan dari studi ini adalah untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen inventaris yang berbasis Android yang sesuai dengan kebutuhan operasional Toko Cahaya Fajar. Sistem ini akan memiliki fitur utama seperti pencatatan stok barang, pemantauan stok secara langsung, pemberitahuan ketika stok turun hingga batas minimum, serta integrasi dengan WhatsApp untuk mempercepat proses komunikasi. Dengan penerapan teknologi yang tepat dan bermanfaat, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mampu bersaing secara berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isu yang telah dijelaskan di bagian pendahuluan, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana perancangan Sistem Inventory Berbasis Android Berdasarkan Standar Kebutuhan Pada Toko Cahaya Fajar?
2. Bagaimana implementasi Sistem Inventory Berbasis Android Berdasarkan Standar Kebutuhan Pada Toko Cahaya Fajar?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Salah satu tujuan dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Merancang Sistem Inventory Berbasis Android Berdasarkan Standar Kebutuhan Pada Toko Cahaya Fajar;

2. Mengimplementasikan Sistem Inventory Berbasis Android Berdasarkan Standar Kebutuhan Pada Toko Cahaya Fajar.

#### **D. BATASAN MASALAH**

1. Sistem hanya berbasis Android dan tidak mencakup versi web atau iOS.
2. Pada fitur kasir, sistem hanya mencatat transaksi penjualan ke dalam database dan tidak mencetak struk.
3. Sistem menyediakan laporan transaksi penjualan yang menampilkan total penjualan selama periode tertentu (bulanan). Namun, sistem tidak mencakup perhitungan laba rugi, pengeluaran operasional, atau pencatatan keuangan lainnya, sehingga penelitian ini tidak menilai aspek profitabilitas, melainkan difokuskan pada efisiensi pencatatan dan pelaporan penjualan serta pengelolaan stok

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Studi ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang penting bagi Penulis, Pemilik Toko, Peneliti yang akan datang, serta Pembaca. Berikut adalah keuntungan yang bisa didapatkan dari penelitian ini:

##### 1. Bagi Toko

Studi ini diharapkan bisa mendukung Toko Cahaya Fajar dalam mengatur dan memproses informasi dengan cara yang lebih efektif dan tepat. Melalui penerapan sistem informasi terkomputerisasi berbasis Android, kesalahan dalam pencatatan data dapat diminimalkan, sehingga aktivitas

operasional toko dapat berjalan lebih optimal dibandingkan dengan metode manual yang digunakan sebelumnya

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi acuan yang berguna untuk penelitian mendatang yang berkaitan dengan desain sistem inventaris berbasis Android sesuai dengan kriteria pengguna. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memicu pengembangan studi serupa, baik dalam teknologi informasi maupun dalam bidang lain yang relevan.

#### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi Penulis untuk menambah pengalaman serta memperluas wawasan dalam pengembangan sistem informasi berbasis Android. Selain itu, tahap perencanaan dan pembangunan sistem ini juga merupakan penerapan langsung dari ilmu dan kemampuan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

#### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi alternatif sumber referensi pembelajaran mengenai penggunaan dan pengembangan sistem informasi berbasis Android, khususnya dalam konteks pengelolaan inventori untuk UMKM.